



Media: Joglo Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 10 Agustus 2023

Halaman: 1

ASN Wajib Terapkan Mbah Dirjo

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mewajibkan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungannya untuk menerapkan gerakan Mengolah Limbah dan Sampah dengan Biopori Ala Jogja (Mbah Dirjo). Nantinya, para ASN juga diwajibkan untuk melakukan edukasi di lingkungan sekitarnya.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo mengutarakan, gerakan tersebut tidak hanya menyasar masyarakat. Tapi juga seluruh karyawan di lingkungan Pemkot Yogyakarta. Setiap karyawan, lanjutnya, diminta untuk membuat pengolahan sampah organik lewat metode biopori di rumah tangga masing-masing. "Instruksi tersebut telah tertuang dalam Surat Edaran (SE) Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta tertanggal 2 Agustus 2023. Selain itu mereka juga diwajibkan



Singgih Raharjo
Pj Wali Kota Yogyakarta

memberikan edukasi ke tangganya untuk melakukan gerakan serupa," ungkapnya, beberapa waktu lalu.

Singgih mengklaim gerakan Mbah Dirjo mampu mengurangi produksi sampah harian sebanyak 30 persen. Jika program ini berjalan masif di lingkungan warga masyarakat, dirinya optimis produksi limbah organik harian mampu ditekan secara optimal.

Baca ASN... Hal II

ASN Wajib Terapkan Mbah Dirjo

sambungan dari hal Joglo Jogja

Itu bukan jumlah yang sedikit, karena mencapai angka 60 ton, mengingat saat ini Yogyakarta menghasilkan 200 ton sampah perhari. Pa-

dahal, Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan hanya sanggup menampung 100 ton sampah saja perhari, dan hanya sam-

pah dari Kota Yogyakarta. "Sampai saat ini sudah cukup banyak daerah yang menerapkan metode Mbah Dirjo ini. Saya sempat meninjau Kam-

pung Balapan, Klitren, yang hampir seluruh warganya rata-rata memiliki pengelolaan sampah mandiri metode biopori," pungkasnya. (riz/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005